SNI

STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 19 - 2258 - 1991

UDC 629.123

PETI KEMAS
KODE, IDENTIFIKASI DAN MARKA

DEWAN STANDARDISASI NASIONAL - DSN

Standar ini mengacu pada:

ISO 6346 : Freight Containers - Coding, Identification and Marking, 2 nd edition 1984

Berdasarkan usulan dari Departemen Perindustrian
standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional
menjadi Standar Nasional Indonesia dengan nomor:

SNI 19 - 2258 - 1991

DAFTAR ISI

PETI KEMAS - KODE, IDENTIFIKASI DAN MARKA

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi ketentuan umum, sistem identifikasi serta marka yang terkait, kode negara, ukuran dan jenis serta marka yang terkait, marka operasional dan penampakan pisik marka untuk peti kemas.

2. KETENTUAN UMUM

2.1 Standar ini menetapkan :

a) Suatu sistem identifikasi dengan cara kerjanya untuk menjelaskan ketetapan penggunaannya, terdiri dari :

- Marka wajib untuk penyajian sistem identifikasi bagi keterangan-keterangan visual.
- Marka pilihan untuk keperluan informasi mesin **AMRI (*Automatic Machine Readable Informasi*).**

b) Suatu sistem kode data untuk negara, ukuran dan jenis peti kemas dengan marka pilihan yang sesuai untuk penampakannya.

c) Marka operasional wajib dan pilihan.

d) Penampakan pisik marka.

2.2 Istilah Wajib dan Pilihan

Istilah wajib dan pilihan dalam standar ini digunakan untuk membedakan antara persyaratan marka SNI yang harus dipenuhi dengan marka-marka yang tidak dipersyaratkan untuk semua peti kemas. Marka pilihan mencakup pengertian lebih luas dan dengan memperhatikan penerapannya yang seragam. Apabila telah diambil pilihan untuk menggunakan suatu marka pilihan, maka keterangan-keterangan yang ada harus menggunakan suatu marka pilihan, maka keterangan-keterangan yang ada harus sesuai dengan standar ini. Istilah wajib dan pilihan tidak mengacu dengan persyaratan-persyaratan dari lembaga yang berwenang.

2.3 Pengecualian

Segala macam marka operasional baik yang bersifat sementara, maupun marka permanen, pelat-pelat data, dan lain-lain, yang mungkin dipersyaratkan dalam perjanjian antar pemerintah , penyusun perundang-undangan nasional ataupun oleh organisasi-organisasi non pemerintah selain SNI, tidak tercakup dalam standar ini. Standar ini tidak mencakup baik penampakan data teknik peti kemas tangki maupun marka identifikasi atau tanda-tanda keselamatan untuk barang-barang yang mungkin dimuat di dalam peti kemas.

3. SISTEM IDENTIFIKASI DAN MARKA TERKAIT

3.1 Sistem Identifikasi.

Sistem identifikasi berisi sebagai berikut :

- Kode Pemilik : empat huruf

- Nomor Seri : enam angka
- Digit Periksa : satu angka

3.1.1 Kode Pemilik

Kode pemilik peti kemas berisi empat huruf kapital dari abjad latin., dengan huruf keempat adalah U. Mengingat bahwa kode pemilik tersebut adalah patent, maka perlu didaftarkan ke Biro Peti Kemas International (BIC - Bureau International des Conteneurs), melalui organisasi registrasi nasional yang ditunjuk, atau langsung ke :

Bureau International des Conteneurs
38, Cours Albert Ier
75008 Paris
France

Selama proses pendaftaran, penetapan kode pemilik berdasarkan SNI.

3.1.2 Nomor Seri

Nomor seri harus berisi 6 angka. Apabila jumlah angka nomor seri tersebut kurang dari enam, agar ditambah angka nol di depannya hingga menjadi enam angka (contoh, bila angka nomor seri adalah 1234, maka nomor seri tersebut menjadi 001234).

3.1.3 Digit Periksa

Digit periksa menjamin ketepatan pemindahan kode pemilik dan nomor seri dan ditentukan seperti tercantum dalam lampiran A.

3.2 Marka Identifikasi

3.2.1 Marka Identifikasi Wajib

Penggunaan marka sesuai dengan sistem identifikasi tersebut pada butir 3.1 yaitu kode pemilik, nomor seri dan digit periksa, adalah wajib untuk peti kemas. Persyaratan ukuran, bentuk, pelengkapan dan lain-lain yang terinci dalam butir 6.1 dan 6.2.1 ditampakkan dengan jelas sesuai paragraph 6.

3.2.2 Marka Identifikasi Pilihan

Marka identifikasi, sebagai tambahan terhadap butir 3.2.1 digunakan untuk suatu sistem informasi yang terbaca oleh mesin **AMRI** (***Automatic Machine Readable Information***). Rincian dari bermacam-macam sistem AMRI yang dapat digunakan, tidak termasuk dalam standar ini. Tetapi bila suatu sistem AMRI digunakan, harus sesuai dengan yang terinci pada butir 3.1.

4. KODE NEGARA, UKURAN DAN JENIS SERTA MARKA-MARKA TERKAIT

4.1 Kode Negara, Ukuran dan Jenis.

Pemarkan kode sesuai dengan butir 4.2. Kode-kode tersebut digunakan sebagai dokumen komunikasi dan sistem pengiriman data maupun untuk keperluan-keperluan lainnya.

4.1.1 Kode Negara

Kode negara dinyatakan dengan kode alpha-2 tercantum dalam SNI 19-2258-

1991 lihat lampiran D. Bagaimanapun juga, peti kemas yang telah di beri marka berdasarkan kode-kode yang tercantum pada lampiran E dapat terus menggunakan markanya.

4.1.2 Kode Ukuran dan Jenis

Kode ukuran dan jenis berisi empat angka. Dua angka pertama, berkaitan dengan ukuran, sesuai lampiran F. Dua angka berikutnya berkaitan dengan jenis sesuai lampiran G. Disarankan untuk mempergunakan kode ukuran dan jenis tersebut sebagai satu kesatuan tanpa memisah-misahkannya, kecuali bila arti keseluruhan dari bagian kode tersebut dapat memberikan kejelasan pada semua pihak yang berkepentingan.

4.2 Marka Negara, Ukuran dan Jenis

Penggunaan marka pada peti kemas untuk menunjukkan negara, yakni KODE negara tempat pemilik dan/atau ukuran dan jenis adalah pilihan dan ditampakkan sesuai dengan paragraph 6. Bila kode negara, sebagaimana dijelaskan dalam butir 5.1. dimarkakan pada peti kemas letaknya sangat dekat dengan kode pemilik, nomor seri dan digit periksa sesuai paragraph 6, diusahakan untuk menunjukkan negara di mana pemilik tersebut didaftarkan dan tidak menimbulkan pengertian lain.

5. MARKA-MARKA OPERASIONAL

Marka-marka dalam paragraph ini tidak dikaitkan dengan kode khusus (yang digunakan dalam pemindahan data atau keperluan lainnya). Marka-marka tersebut semata-mata digunakan pada peti kemas untuk menyampaikan informasi tertentu atau memberikan peringatan secara visual.

5.1 Marka Operasional Wajib

5.1.1 Massa Isi Maksimum dan Massa Kosong

Massa isi maksimum (*Max Gross*) dan massa kosong (*Tare*) agar dimarkakan pada peti kemas sebagai berikut :

Max Gross .... 00 000 kg
.... 00 000 lb

Tare .... 00 000 kg
.... 00 000 lb

Untuk alasan keamanan, peti kemas yang diuji berdasarkan bagian ISO. 1496-3-1981 diberi marka yang seragam dengan massa isi maksimum yang digunakan dalam pengujian. Massa ini maksimum yang dimarkakan pada peti kemas berdasarkan standar ini sama dengan apa yang tertera pada CSC *Safety.*

Approval Plate (Pelat persetujuan keselamatan berdasarkan konvensi internasional untuk keselamatan peti kemas) dinyatakan dalam kilogram (kg) dan pound (lb).

5.1.2 Simbol peti kemas angkutan udara/laut

Rincian simbol ini tercantum pada lampiran B.

5.1.3 Tanda perhatian untuk bahaya listrik di atas kepala

Tanda perhatian ini ditampakkan pada peti kemas yang dilengkapi dengan tangga dan sesuai dengan rincian yang tercantum pada lampiran C.

5.2 Marka Operasional Pilihan.

Simbol perhatian untuk tinggi peti kemas lebih dari 2,6 m (8,5 ft) ditampakkan sesuai lampiran H.

6. PENAMPAKAN FISIK MARKA

6.1 Ukuran dan Warna Marka

Tinggi huruf dan angka untuk kode pemilik, nomor seri dan digit periksa harus tidak kurang dari 100 mm (4 in). Tinggi huruf dan angka untuk massa isi maksimum dan kosong harus tidak kurang dari 50 mm (2 in). Semua ukuran tersebut sebanding dengan lebar dan ketebalannya, tahan lama dan warnanya kontras dengan warna peti kemas.

6.2 Tata Letak dan Lokasi Marka

Persyaratan pada butir ini terutama untuk peti kemas jenis "kotak tertutup". Untuk peti kemas jenis lainnya agar sedapat mungkin mengikuti pembubuhan marka tata letak dan lokasi untuk peti kemas jenis "kotak tertutup".

6.2.1 Tata Letak Marka

6.2.1.1 Marka wajib

6.2.1.1.1 Marka Identifikasi

Tata letak dari kode pemilik, nomor seri dan digit periksa pada peti kemas sebaiknya diperlihatkan dalam satu garis horisontal (lihat Gambar 1) dan apabila tidak memungkinkan bisa satu garis vertikal (lihat Gambar 2). Pada beberapa peti kemas untuk kegunaan khusus, apabila tidak memungkinkan untuk kedua tata letak tersebut di atas maka marka identifikasi wajib hendaknya disusun dalam kelompok horisontal atau kelompok vertikal (lihat gambar 3 dan 4).

Kode pemilik dan nomor seri dipisahkan setidak-tidaknya oleh satu ruang huruf/angka. Nomor seri dan digit periksa dipisahkan oleh satu ruang angka. Digit periksa ditempatkan dalam kotak. Disarankan agar antara angka ketiga dan angka keempat pada nomor seri terdapat satu ruang angka (lihat gambar 1).

Sebagai contoh, peti kemas untuk kegunaan umum dengan kode pemilik ABZU dan nomor seri 00 1234 mempunyai tata letak seperti gambar 1 s/d 4

ABZU	001 234	[3]
(kode pemilik)	(nomor seri)	digit periksa)
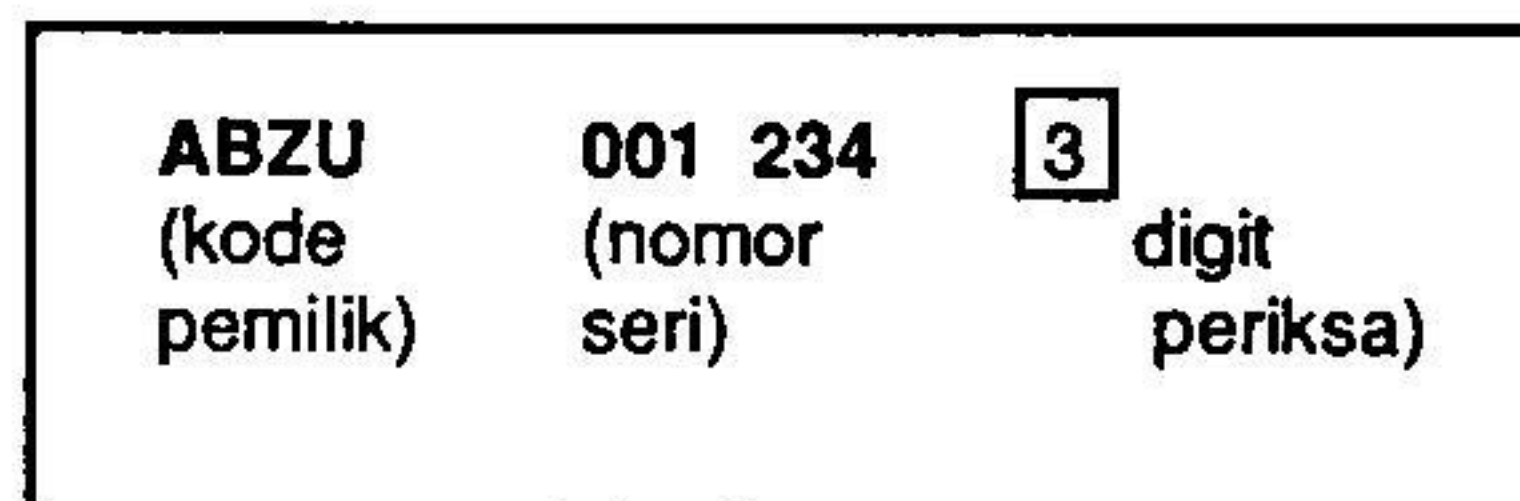
Gambar 1
Marka Wajib Dalam Tata Letak Horizontal yang Lazim Dipakai

```
     (kode pemilik)
A
B
Z
U

O
O    (nomor seri)
1
2
3
4

3    (digit periksa)
```
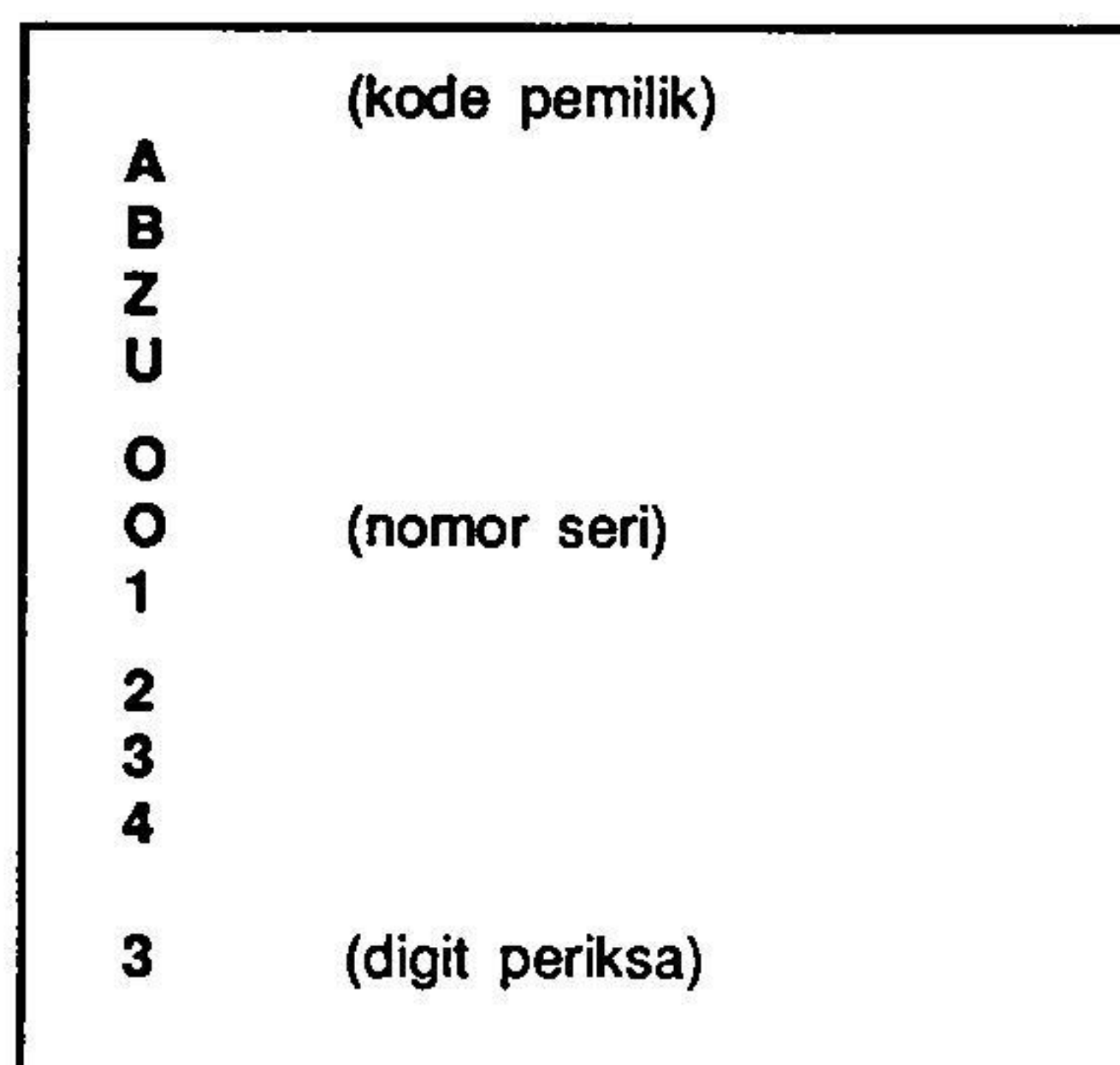
Gambar 2
Marka Wajib dalam Tata Letak Vertikal yang Lazim Dipakai (Kolom Tunggal)

```
                 A  O
(kode pemilik)   B  O
                 Z  1    (nomor seri)
                 U  2
                    3
                    4
                   [3]   (digit periksa)
```
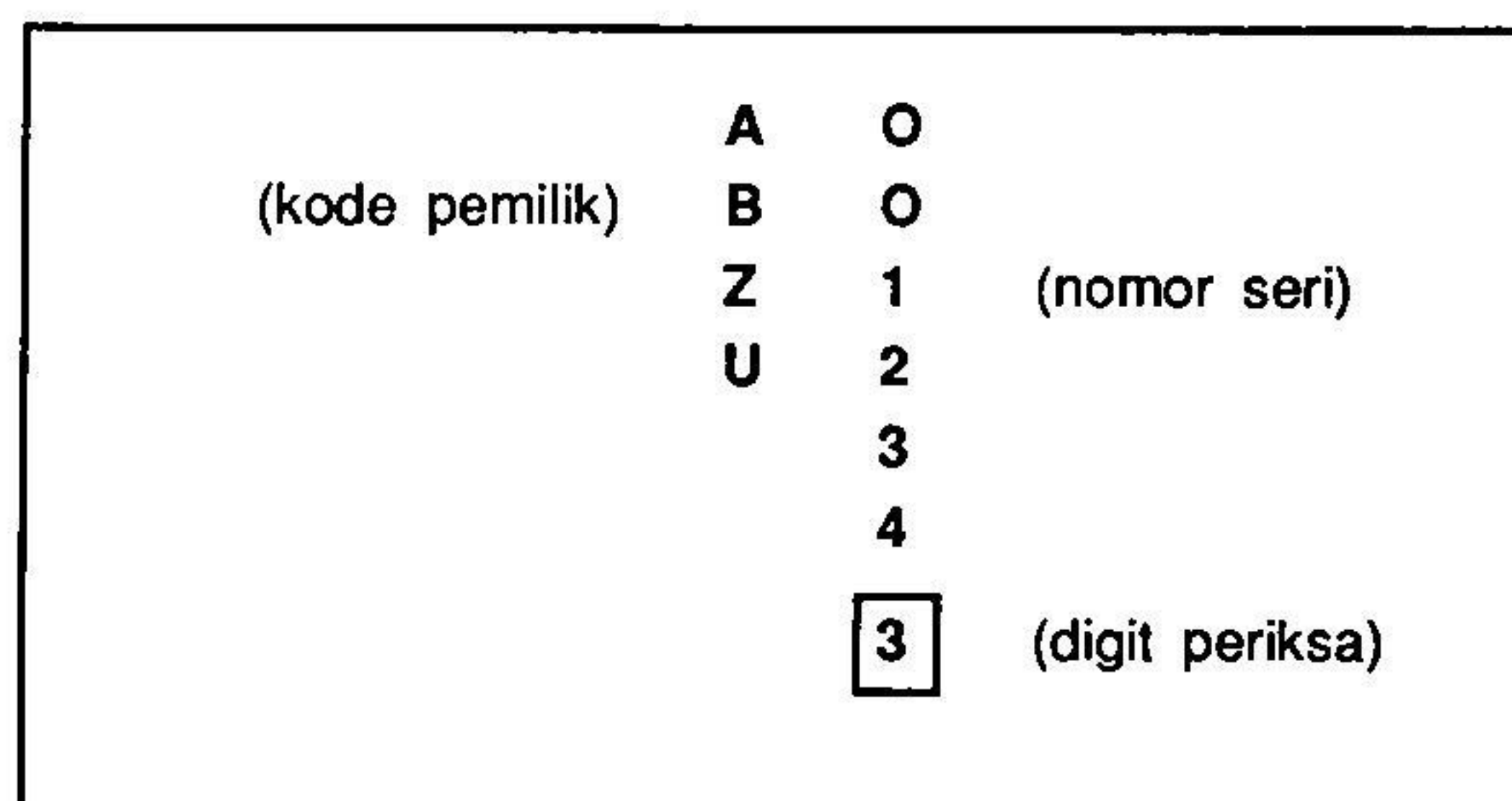
Gambar 3
Marka Wajib dalam Tata Letak Vertikal Alternatip, (Kolom Ganda)

ABZU	(kode pemilik)
001 234	(nomor seri)
[3]	(digit periksa)

Gambar 4
Marka Wajib Dalam Tata Letak Kelompok Horisontal Alternatip

6.2.1.1.2 Marka Operasional

Tata letak untuk massa isi maksimum dan kosong sesuai butir 5.1.1.

Tata letak untuk simbol peti kemas angkutan udara/laut sesuai lampiran B. Tata letak untuk tanda perhatian bahaya listrik di atas kepala sesuai Lampiran C.

6.2.1.2 Marka pilihan

6.2.1.2.1 Marka Identifikasi

Tata letak untuk kode negara, ukuran dan jenis, sedapat mungkin dalam satu garis horizontal di bawah kode pemilik, nomor seri dan digit periksa (lihat Gambar 5)

ABZU	001 234	[3]
(kode pemilik)	(nomor seri)	(digit periksa)
FR	20	30
(kode negara)	(kode ukuran)	(kode jenis)

Gambar 5
Marka Pilihan : Ditampakkan Bersama Marka Wajib dalam Tata Letak Horisontal

Apabila kode pemilik, nomor seridan digit periksa ditampakan secara vertikal (lihat Gambar 2 dan 3), kode negara, ukuran dan jenis ditempatkan bersebelahan dengan marka wajib (lihat Gamar 6 dan 7). Pada beberapa peti kemas untuk kegunaan khusus, di mana suatu tata letak yang horisontal penuh atau vertikal tidak mungkin, sedangkan tata letak untuk marka identifikasi wajibnya horisontal (lihat Gambar 4), maka kode negara, ukuran dan jenis ditempatkan di bawah marka-marka wajib (lihat Gambar 8). Kode ukuran dan jenis dipergunakan sebagai satu kesatuan (lihat butir 4.1.2).

Tata letak kode untuk sistem AMRI (*Automatic Machine Readable Information*) tidak disyaratkan, tetapi data pokok yang diminta pada label AMRI disesuaikan dengan persyaratan wajib pada butir 3.1 dan 3.2.2.

	A	F	(kode negara)
	B	R	
(kode pemilik)	Z		
	U	2	(kode ukuran)
		0	
	0		
	0	3	
	1	0	(kode jenis)
(nomor seri)			
	2		
	3		
	4		
(digit periksa)	3		

Gambar 6
Marka Pilihan, Ditampakkan Bersama Marka Wajib dalam Tata Letal Vertikal (Kolom Tunggal)

	(nomor seri)		
	A 0	F	(kode negara)
	B 0	R	
(kode pemilik)	Z 1		
	U 2	2	(kode ukuran)
	3	0	
	4	3	
	[3]	0	(kode jenis)

Gambar 7
Marka Pilihan, Ditampakkan Bersama Marka Wajib dalam Tata Letak Vertikal Alternatip (Kolom Ganda)

ABZU		(kode pemilik)
001 234		(nomor seri)
3		(digit periksa)
FR		(kode negara)
20	30	(kode ukuran) (kode jenis)

Gambar 8
Marka Pilihan, Ditampakkan Bersama Marka Wajib dalam Tata Letak Horizontal

6.2.1.2.2 Marka Pilihan

Tata letak marka pilihan untuk tinggi peti kemas yang lebih dari 2,6 meter (8,5 ft) tercantum pada lampiran H.

6.2.2 Lokasi Marka

6.2.2.1 Marka wajib

6.2.2.1.1 Marka Identifikasi

Marka wajib pada butir 31 yaitu kode pemilik, nomor seri dan digit periksa sedapat mungkin diletakkan pada posisi sesuai Gambar 9.

6.2.2.1.2 Marka Operasional

Marka operasional wajib pada butir 5.1.1 yaitu max gross (massa isi maksimum) dan tare (kosong) sedapat mungkin ditempatkan pada posisi sesuai Gamber 9. Untuk lokasi simbol peti kemas angkutan udara/laut, lihat lampiran B.

6.2.2.2 Marka pilihan

Sehubungan dengan butir 3.2.2 paragraph 4 dan butir 5.2 marka-marka pilihan ditempatkan pada peti kemas sesuai butir 6.2.2.2.1 s/d 6.2.2.2.4.

6.2.2.2.1 Marka-marka Identifikasi

Marka pilihan untuk kode negara, ukuran dan jenis ditempatkan di bawah atau bersebelahan dengan marka-marka identifikasi wajib (lihat gambar 5, 6, 7, atau 8). Untuk sistem AMRI, label AMRI ditempatkan pada peti kemas sedemikian rupa sehingga tidak berbaur dengan sistem HRI (*Human Readable Identification/Identifikasi* yang dapat dibaca).
Untuk pertimbangan praktis, disarankan agar tidak menempatkan label AMRI pada tepi atas tepi atau bawah peti kemas.

6.2.2.2.2 Marka-marka Operasional

Lokasi tanda perhatian untuk tinggi peti kemas tercantum pada lampiran H.

6.2.2.2.3 Marka-marka lainnya.

Marka-marka selain yang disebutkan dalam standar ini, ditampakkan pada peti kemas sedemikian rupa sehingga tidak terbaur dengan marka yang ada pada standar ini.

6.2.2.2.4 Marka pilihan yang mencakup kode pemilik, nomor seri dan digit periksa ini ditampakkan sebagai satu kesatuan, tanpa ada bagian yang dikurangi.
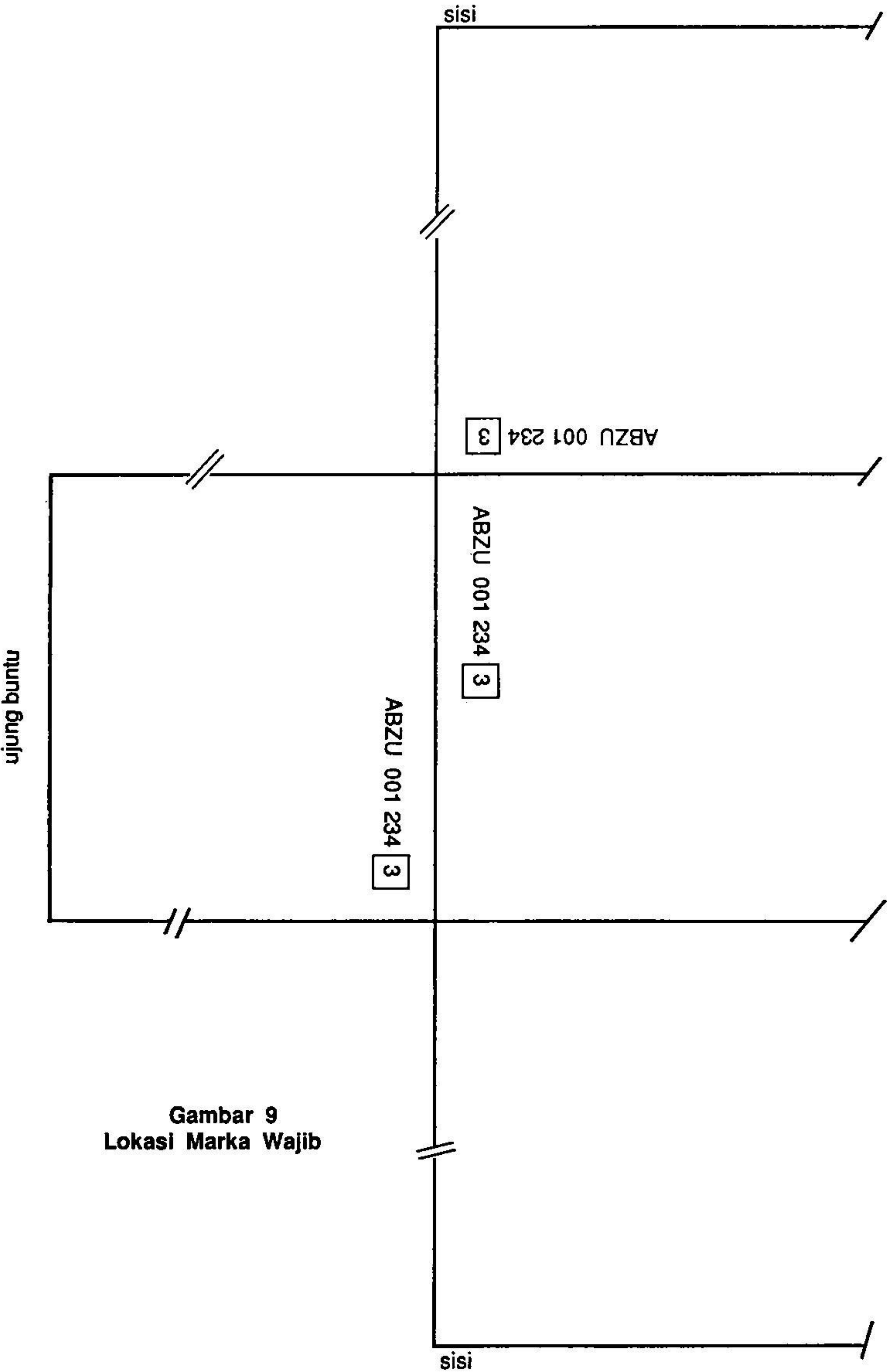
Gambar 9
Lokasi Marka Wajib

Gambar 9 (lanjutan)
Lokasi Marka Wajib
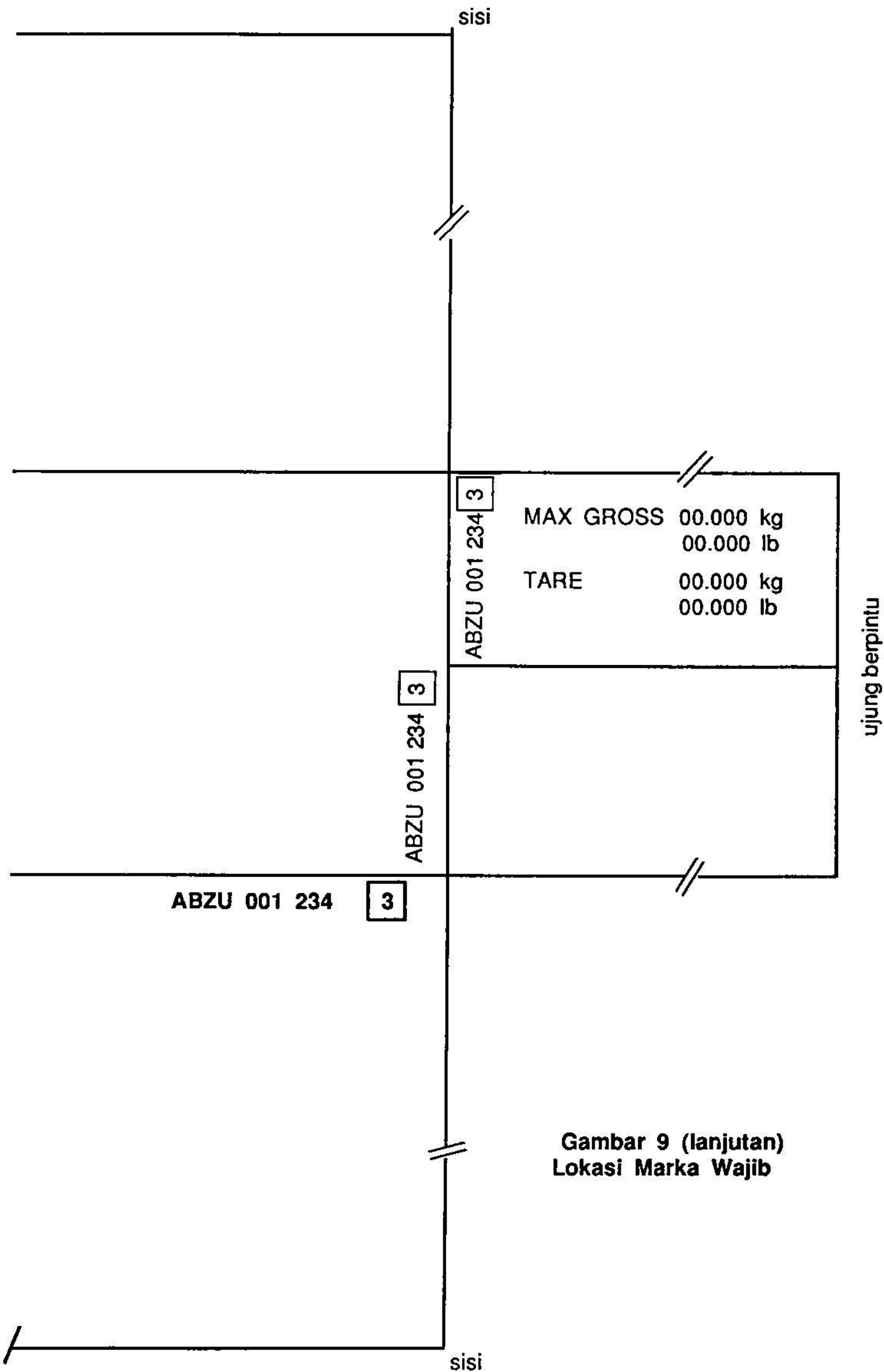
LAMPIRAN A

PENETAPAN DIGIT PERIKSA

A.1 Angka setara dari kode pemilik dan nomor seri

Setiap huruf dari kode pemilik dan setiap angka dari nomor seri harus ditentukan berurutan dengan angka setara sesuai Tabel I

Tabel I - Angka setara

Kode pemilik				Nomor seri[1)]
Huruf	Angka setara	Huruf huruf	Angka setara	Nomor atau Angka setara
A	10	N	25	0
B	12	O	26	1
C	13	P	27	2
D	14	Q	28	3
E	15	R	29	4
F	16	S	30	5
G	17	T	31	6
H	18	U	32	7
I	19	V	34	8
J	20	W	35	9
K	21	X	36	
L	23	Y	37	
M	24	Z	38	

1) Nomor seri identik dengan nilai setaranya.

Catatan : Angka setara 11, 22 dan 33 dihilangkan, karena merupakan hasil perkalian dari modulus (lihat butir A.3).

A.2 Faktor bobot

Setiap angka setara, yang ditentukan berdasarkan butir A.1, dikalikan dengan faktor bobot antara 2^0 s/d 2^9.

Faktor bobot 2 diterapkan pada huruf pertama dari kode pemilik, kemudian seterusnya ditingkatkan menjadi 2^1 hingga 2^9 untuk angka terakhir dari nomor seri.

A.3 Modulus

Hasil perkalian berdasarkan butir A.2 harus dibagi dengan modulus yang bernilai 11.

A.4 Angka digit periksa

Tabel II berisi digit periksa yang merupakan sisa hasil bagi sesuai butir A.3.

Tabel II

Angka Digil Periksa

Sisa hasil bagi	Digit periksa
10	0
9	9
8	8
7	7
6	6
5	5
4	4
3	3
2	2
1	1
0	0

Catatan :

Bila perlu untuk menghindari duplikasi angka 0 dari sisa hasil bagi 10 dan 0, disarankan agar tidak menggunakan nomor seri dengan sisa hasil bagi 10.

A.5 Contoh perhitungan digit periksa

Langkah Perhitungan

I. Kode pemilik: Nomor seri:

Z	E	P	U	O	0	3	7	2	5

II. Faktor setara:

38	15	27	32	O	0	3	7	2	5

III. Faktor Bobot

1	2	4	8	16	32	64	128	256	512

IV. Hasil perhitungan II dan III :

38	30	108	256	O	0	192	896	512	2560

Hasil penjumlahan langkah IV = 4.592
Jumlah dibagi dengan modulus 11 = 4175/11
Sisal hasil bagi 5, digit periksanya 5, sesuai **Tabel II**

LAMPIRAN B

SIMBOL PETI KEMAS ANGKUTAN UDARA/LAUT

Untuk menyatakan peti kemas angkutan udara/laut beserta pembatasan kemampuan untuk penumpukannya, simbol berikut ini harus digunakan *).
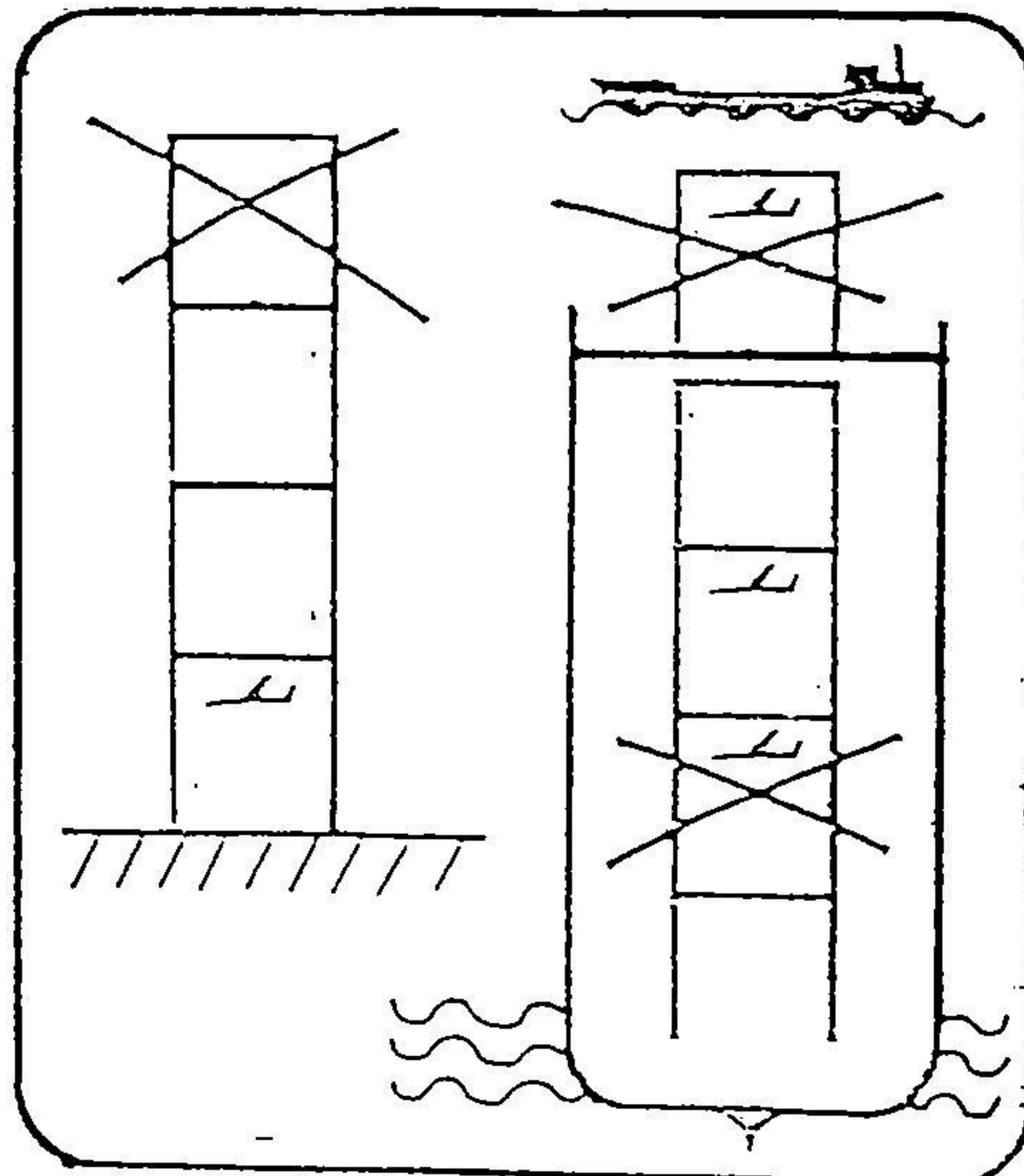
*) Simbol tersebut harus ditempatkan pada sudut kiri atas dari dinding depan belakang dinding samping dan atap (lihat ISO 8323)

Gambar pesawat terbang dalam simbol tersebut harus berukuran minimal tinggi 130 mm (5 in) dan panjang 360 mm (14 in)
Simbol penumpukan harus berukuran minimal tinggi 280 mm (11 in) dan lebar 260 mm (10 in).
Disarankan untuk menggunakan ukuran-ukuran yang serasi. Tinggi huruf kapital minimal 80 mm (3in).
Simbol tersebut berwarna hitam. Apabila warna peti kemas sedemikian rupa sehingga simbol tersebut tidak terlihat jelas, agar dibuat suatu panel dengan warna serasi, sebaiknya putih, sebagai dasarnya.

LAMPIRAN C

RINCIAN TANDA PERHATIAN TENTANG BAHAYA LISTRIK DI ATAS KEPALA

Tanda perhatian terdiri dari simbol berwarna hitam di atas dasar kuning, dikelilingi oleh batas berwarna hitam (lihat contoh di bawah)

Tinggi simbol kilat minimal 175 mm (6,875 in).
Ukuran tanda perhatian, yang diukur antara bagian luar batas hitam, minimal 230 mm (9 in).
Marka tersebut ditempatkan di daerah sekitar tangga.

Contoh marka.
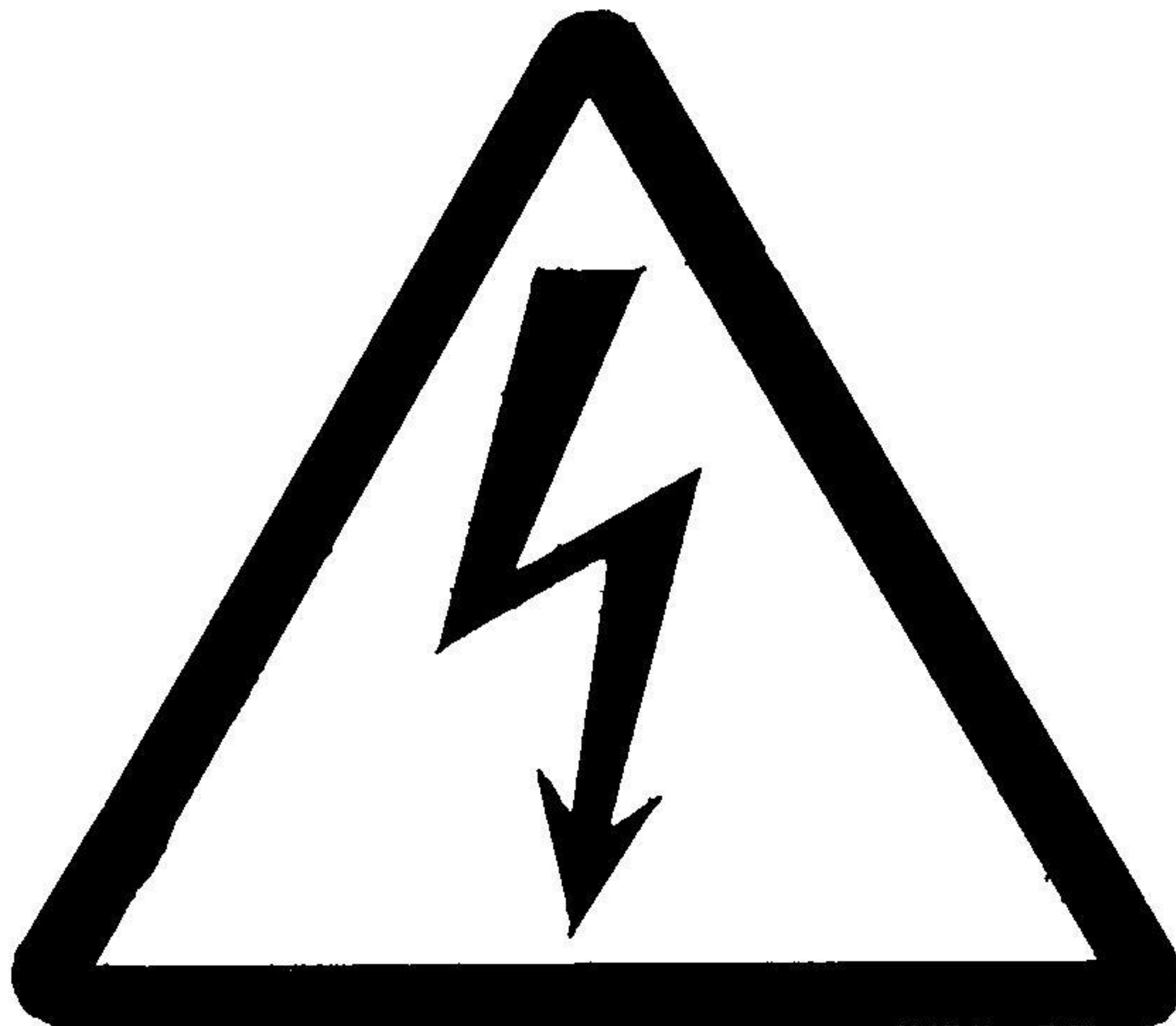
LAMPIRAN D

DAFTAR KODE NAMA NEGARA/WILAYAH

Catatan : Lampiran ini disertakan sebagai informasi semata. Untuk daftar yang baru, lihat ISO 3166.

ENTITY (English name) Official name in English	Alpha-2 code
1	2
AFGHANISTAN Democtratic Republic of Afghanistan	AF
ALBANIA People's Socialist Republic of Albania	AI
ALGERIA People's Democratic Republic of Algeria	DZ
AMERICAN SAMOA	AS
ANDORRA	AD
ANGOLA People's Republic of Angola	AO
ANTARCTICA	AQ
ANTIGUA	AG
ARGENTINA Argentine Republic	AR
AUSTRALIA Commonwealth of Australia	AU
AUSTRIA Republic of Austria	AT
BAHAMAS Commonwealth of the Bahamas	BS
BAHRAIN State of Bahrain	BS
BANGLADESH People's Republic of Bangladesh	BD
BARBADOS	BB
BELGIUM Kingdom of Belgium	BE
BELIZE	BZ
BENIN People's Republic of Benin	BJ
BERMUDA	BM
BHUTAN Kingdom of Bhutan	BT
BOLIVIA Republic of Bolivia	BO
BOTSWANA Republic of Botswana	BW
BOUVET ISLAND	BV
BRAZIL Federative Republic of Brazil	BR
BRITISH INDIAN OCEAN TERRITORY	IO
BRITISH VIRGIN ISLANDS	VG
BRUNEI	BN
BULGARIA People's Republic of Bulgaria	BG
BURMA Socialist Republic of the union of Burma	BU
BURUNDI Republic of Brundi	BI

1	2
BYELORUSSIAN SSR	AI
Byelorussian Socialist Republic	
CAMEROON, UNITED REPUBLIC OF	BY
CANADA	
	CM
CANTON AND ENDERBURY ISLANDS	
	CA
CAPE VERDE	
Republic of Cape Verde	CT
CAYMAN ISLANDS	CV
CENTRAL AFRICAN REPUBLIC	
	KY
CHAD	
Republic of Chad	CF
CHILE	TD
Commonwealth of Australia	
CHINA	CL
People's Republic of China	
CHRISTMAS ISLAND	CN
COCOS (KEELING) ISLANDS	
State of Bahrain	CX
COLOMBIA	
Republic of Colombia	CC
COMOROS	
Federal and Islamic Republic of Comoros	CO
CONGO	
People's Republic of the Congo	KM
COOK ISLANDS	
	CG
COSTA RICA	
Republic of Costa Rica	CR
CUBA	CU
Republic of Cuba	
Cyprus	
Republic of Cyprus	CY
CZECHOSLAVAKIA	CSD
Czechoslovak Socialist Republik	

1	2
DENMARK Kingdom of Denmark	DK
DJIBOUTI Republik of Djibouti	DJ
DOMINICA Commonwealth of Dominica	DM
DOMINICAN REPUBLIC	DO
DRONNING MAUDLAND	NQ
EQUADOR Republic of Ecuador	EC
EGYPT Arab Republic of Egypt	EG
EL SALVADOR Republic of El Salvador	SV
EQUATORIAL GUINEA Republic of Equatorial Guinea	CQ
ETHIOPIA	ET
FALKLAND ISLANDS (MALVINAS)	FK
FIJI	FJ
FINLAND Republic of Finland	FI
FRANCE French Republic	FR
FRENCH GUIANA	GF
FRENCH POLYNESIA	PF
GABON Gabonese Republic	GA
GAMBIA Republic of the Gambia	GM
GERMAN DEMOCRATIC REPUBLIC	OD
GERMANY, FEDERAL REPUBLIC OF	DE
GHANA Republic of Ghana	GH
GIBRALTAR	GI

1	2
GREECE Hellenic Republic	GR
GREENLAND	GL
GRENADA	GD
GUADELOUPE	GP
GUAM	GU
GUATEMALA Republic of Guatemala	GT
GUINEA Revolutionary People's Republic of Guinea	GN
GUINEA - BISSAU Republic of Guinea - Bissau	GW
GUYANA Republic of Guyana	GY
HAITI Republic of Haiti	HT
HEARD AND MC DONALD ISLANDS	HM
HONDURAS Republic of Honduras	HN
HONGKONG	HK
HUNGARY Hungarian People's Republic	HU
ICELAND Republic of Iceland	IS
INDIA Republic of India	IN
INDONESIA Republic of Indonesia	ID
IRAN Islam Republic of Iran	IR
IRAQ Republic of Iraq	IQ
IRELAND	IE
ISRAEL State of Israel	IL
ITALY Italian Republic	IT
IVORY COAST Republic of the Ivory Coast	CI
JAMAICA	JM
JAPAN	JP
JOHNSTON ISLAND	JT
JORDON Hasnemite Kingdom of Jordan	JO
KAMPUCHEA, DEMOCRATIC	KH
KENYA Republic of Kenya	KE
KIRIBATI	KI
KOREA, DEMOCRATIC PEOPLE'S REPUBLIC OF	KP
KOREA, REPUBLIC OF	KR
KUWAIT State of Kuwait	KW
LAO PLEPLE'S DEMOCRATIC REPUBLIC	LA
LEBANON Lebanese Republic	LB
LESOTHO Kingdom of Lesotho	LS
LIBERIA Republic of Liberia	LR
LIBYAN ARAB JAMAHIRIYA Socialist People's Libyan Arab Jamahiriya	LY
LIECHTENSTEIN Principality of Liechtenstein	LI
LUXEMBOURG Grand Duchy of Luxembourg	LU

1	2
MACAU	MO
MADAGASCAR Democtratic Republic of Madagascar	MG
MALAWI Republic of Malawi	MW
MALAYSIA	MY
MALDIVES Republic of Maldives	MV
NICARAGUA Republic of Nicaraqua	NI
NIGER Federal Republic of Niger	NE
NIGERIA Federal Republic of Nigeria	NG
NIUE	NU
NORFOLK ISLAND	NF
NORWAY Kingdom of Norway	NO
OMAN Sultanate of Oman	OM
PACIFIC ISLANDS (trust territory)	PC
PAKISTAN Islamic Republic of Pakistan	PK
PANAMA Republic of Panama	PA
PAPUA NEW GUINEA	PG
PARAGUAY Republic of Paraguay	PY
PERU Republic of Peru	PE
PHILIPPINES Republic of Philippines	PH
PITCAIRN ISLAND	PN
POLAND Polish People's Republic	PL
PORTUGAL Portuguese Republic	PT
PUERTO RICO	PR
QATAR State of Qatar	QA
MALI Republic of Mali	ML
MALTA Republic of Malta	MT
MARTANIQUE	MQ
MAURITANIA Islamic Republic of Mauritania	MR
MAURITIUS	MU
MEXICO United Mexican States	MX
MIDWAY ISLANDS	MI
MONACO Principality of Monaco	MC
MONGOLIA Mongolian People's Republic	MN
MONTSERRAT	MS
MOROCCO Kingdom of Monacco	MA
MOZAMBIQUE People's Republic of Mozambique	MZ
NAMIBIA	NA
NAURU Republic of Nauru	NR
NEPAL Kingdom of Nepal	NP
NETHERLANDS Kingdom of the Netherlands	NL
NETHERLANDS ANTILLES	AN

1	2
NEUTRAL ZONE	NT
NEW CALEDONIA	NC
NEW ZEALAND	NZ
REUNION	RE
ROMANIA Socialist Republic Romania	RO
RWANDA Rwandese Republic	RW
ST. HELENA	SH
ST. KITTS-NEWS-ANGUILLA	KN
SAINT LUCIA	LC
ST. PIERRE AND MIQUELON	PM
SAINT VINVENT AND THE GRENADINES	VC
SAMOA Independent State of Western Samoa	WS
SAN MARINO Republic of San Marino	SM
SAO TOME AND PRINCIPE Democtratic Republic of Sao Tome and Principe	ST
SAUDIA ARABIA Kingdom of Saudi Arabia of Senegal	SA
SEYCHELLES Republic of Seychelles	SC
SIERRA LEONE Federal and Islamic Republic of Comoros	SL
SINGAPORE Republic of Singapore	SG
SOLOMON ISLANDS	SB
SOMALIA Somali Democratic Republic	SO
SOUTH AFRICA Republic of South Africa	ZA
SPAIN Spanish State	ES
SRI LANKA Democratic Socialist Republic of Sri Lanka	LK
SUDAN Democtratic Socialist Republic of Sudan	SD
SURINAME Republic of Suriname	SR
SVALBARD AND JAN MAYEN ISLANDS	SJ
SWAZILAND Kingdom of Swaziland	SZ
SWEDEN Kingdom of Sweden	SE
SWITZERLAND Swiss Confederation	CH
SYRIAN ARAB REPUBLIC	SY
TAIWAN, PROVINCE OF CHINA	TW
TANZANIA, UNITED REPUBLIC OF	TZ
THAILAND Kingdom of Thailand	TH
SENEGAL Republic of Senegal	SN
TOGO Togolese Republic	TG
TOKELAU	TK
TONGA Kingdom of Tonga	TO
TRINIDAD AND TOBAGO Republic of Trinidad and Tobago	TT
TUNISIA Republic of Tunisia	TN
TURKEY Republic of Turkey	TR

1	2
TURKS AND CAICOS ISLANDS	TC
TUVALU	TV
UGANDA Republic of Uganda	UG
UKRAINIAN SSR Ukrainian Soviet Socialist Republic	UA
UNITED ARAB EMIRATES	AE
UNITED KINGDOM United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland	GB
UNITED STATES United States of America	US
UNITED STATES MICCELLANEOUS PACIFIC ISLANDS	PU
UNITED STATES VIRGIN ISLANDS	VI
UPPER VOLTA Republic of the Upper Volta	HV
URUGUAY Eastern Republic of Uruguay	UY
USSR Union of Soviet Socialist Republics	SU
VANUATU	VU
VATICAN CITY STATE (HOLY SEE)	VA
VENEZUELA Republic of Venezuela	VE
VIETNAM Socialist Republic of Viet Nam	VN
WAKE ISLAND	WK
WALLIS AND FUTUNA ISLANDS	WF
WESTERN SAHARA	EH
YEMEN Yemen Arab Republic	YE
YEMEN, DEMOCTRATIC People's Democratic Republic of Yemen	YD
YUGOSLAVIA Socialist Federal Republic of Yugo-slavia	YU
ZAIRE Republik of Zaire	ZR
ZAMBIA Republic of Zambia	ZM
ZIMBABWE	ZW

LAMPIRAN F

KODE NEGARA YANG TERDAHULU

Negara	Kode
Albania	ALX
Algeria	DZX
Andorra	AND
Arab Republic of Egypt	ETX
Argentina	RAX
Australia	AUS
Austria	AXX
Barnados	BDS
Belgium	BXX
Botswana	RBX
Brazil	BRX
Bulgaria	BGX
Burma	BUR
Canada	CDN
Central African Republic	RCA
Sri Lanka (Ceylon)	CLX
Chile	RCH
China (Taiwan)	RCX
Congo (Brazzaville)	RCB
Zaire, Rep. of (Congo, People's Rep,of)	CGO
Costa Rica	CRX
Cyprus	CYX
Czechoslovakia	CSX
Dahomey	DYX
Denmark	DKX
Dominican Republic	DOM
Ecuador	ECX
Finland	SFX
France (French Overseas Territories)	FXX
Gambia	WAG
Germany, Federal Republic of	DXX
Ghana	GHX
Greece	GRX
Guatemala	GCA
Haiti	RHX
Holy See	VXX
Hungary	HXX
Iceland	ISX
India	IND
Indonesia	RIX
Iran	IRX
Ireland	IRL
Israel	ILX
Italy	IXX
Ivory Coast	CIX
Jamaica	JAK
Japan	JXX
Jordan	HKJ
Kenya	EAK
Khmer Republic (Cambodia)	KXX
Korea, Republic of	ROK
Laos	LAU
Lebanon	RLX
Lesotho	LSX
Luxembourg	LXX
Madagascar	RMX
Malawi	MWX
Malaysia	PTM
Mali	RMM
Malta	MXX
Mauritius	MSX
Mexico	MEX
Monaco	MCX
Morocco	MAX
Tunisia	TNX
Turkey	TRX
Uganda	EAU
Union Of Soviet Socialist Republics	SUX
United Kingdom	GBX
Aden	ADN
Alderny	CBA
Bahamas	BSX
British Honduras	BHX
Brunei	BRU
Guernsey	GBG
Gibraltar	GBZ
Jersey	GBJ
Hong Kong	HKX
Province Wellesley	SSX
Seychelles	SYX

Southern Rhodesia	RSR
Windward Islands	
Grenada	WGX
St. Lucia	WLX
St. Vincent	WVX
United Republic of Tanzania	
Tanganyika	EAT
Zanzibar	EAZ
United States of America	USA
Uruguy	UXX
Vatican (see Holy See)	
Venezuela	YVX
Viet-Nam, Republic of	VNX
Western Samoa	WSX
Yugoslavia	YUX
Zambia	RNR
Netherlands	NLK
Sunnam	SME
Netherlands Antilles	NAX
New Zealand	NZX
Nicaragua	NIC
Niger	NIG
Nigeria	WAN
Norway	NXX
Pakistan	PAK

Paraguay	PYX
Peru	PEX
Philippines	PIX
Poland	PLX
Portugal (Portuguese Overseas Territories	PXX
Romania	RXX
Rwanda	RWA
San Marino	RSM
Senegal	SNX
Sierra Leone	WAL
Singapore	SGP
South Africa, Rep. of	ZAX
Spain	
African Localities and Provinces	EXX
Sri Lanka	SLA
Swaziland	SDX
Sweden	SXX
Switzerland	CHX
Syria	SYR
Thailand	TXX
Togo	TGX
Trinidad and Tobago	TTX

LAMPIRAN F

KODE UKURAN

	Panjang Nominal L	Tinggi Nominal h	h = 2438 mm		h = 2591 mm		h > 2591 mm		1219 mm < h < 1295 mm		1295 mm < h < 2438 mm	h < 1219 mm
Peti Kemas Seri I dan Peti Kemas Lainnya Terkait 1) Peti kemas Lainnya		Alur Leher Angsa	Tanpa	Dengan	Tanpa	Dengan	Tanpa	Dengan	Tanpa	Dengan	Dengan atau Tanpa	Dengan atau Tanpa
		Index	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
	3000 mm	1	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	6000 mm	2	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
	9000 mm	3	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
	12000 mm	4	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
Peti Kemas Lainnya	3000 mm < L < 6000 mm	6	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69
	9000 mm	7	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79
	< L < 12000 mm	8	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89
	L > 12000 mm	9	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99

1) Yang terkait, artinya adalah peti kemas yang berhubungan dengan SII 2393-89, SII 2394-89, SII 2395-89.

		Index	Penandaan Kode Ukuran Peti Kemas yang Mempunyai Panjang Nominal < 3000 mm (10 ft)									
Peti Kemas Seri I	L < 3000 mm	0	00	01	02	03	04	05	06	07	08	09
	Tipe Peti Kemas L < 300 mm		akan dicantumkan									
Peti Kemas Lainnya	L < 300 mm	5			52	53	54	55	56	57	58	59
	Volume dalam Peti Kemas		Kode ini akan dijelaskan kemudian n									

LAMPIRAN G

KODE JENIS

Tabel kode jenis peti kemas belum mencakup seluruh karakteristik yang mungkin ada dari setiap jenis peti kemas. Pada dasarnya, terdapat beberapa jenis peti kemas, yang katagori masing-masingnya belum termasuk dalam daftar ini, karena memerlukan studi terinci lebih lanjut sebelum dicapai persetujuan untuk suatu struktur yang memuaskan.

Apabila terdapat kode jenis "cadangan" pilihan di mana diperlukan kode jenis bagi suatu peti kemas yang memiliki karakteristik penting, dan belum disebutkan dalam daftar dibawah ini, maka disarankan untuk menggunakan angka yang terbesar dalam kelompok yang terkait.

Contoh :

Bagi peti kemas tertutup yang tidak berventilasi, tetapi bukan peti kemas thermal, peti kemas lipat maupun peti kemas udara, juga bukan peti kemas untuk kegunaan khusus, dan mempunyai banyak perbedaan karakteristik sebagaimana disebutkan dalam kode 00 s/d 04, maka digunakan kode 09.

	Jenis	Karakteristik	Kode
0.	Peti kemas untuk kegunaan umum	Bukaan pada salah satu atau kedua ujungnya.	00
		Bukaan pada salah satu atau kedua ujungnya ditambah bukaan penuh pada salah satu atau kedua sisinya.	01
		Bukaan pada salah satu atau kedua ujungnya ditambah bukaan sebagian pada salah satu atau kedua sisinya.	02
		Bukaan pada salah satu atau kedua ujungnya ditambah atap bukaan.	03
		Bukaan pada salah satu atau kedua ujungnya ditambah atap bukaan serta bukaan pada salah satu atau kedua sisinya.	04
		(Cadangan)	05
		(Cadangan)	06
		(Cadangan)	07
		(Cadangan)	08
		(Cadangan)	09
1.	Peti kemas tertutup, berlubang udara (lihat catatan 1 dan 13)	Lubang-lubang pasif pada bagian atas ruang muatan. Jumlah luas penampang lubang < 25 cm/m panjang nominal peti kemas.	10
		Lubang-lubang udara pada bagian atas ruang muatan. Jumlah luas penampang > 25 cm/m panjang nominal peti kemas.	11
		(Cadangan)	12

	Jenis	Karakteristik	Kode
	Peti kemas tertutup (lihat catatan 13)	Sistem non mekanik, lubang pada bagian atas dan bawah ruang muatan.	13
		(Cadangan)	14
		Sistem ventilasi mekanik, ditempatkan di dalam peti kemas.	15
		(Cadangan)	16
		Sistem ventilasi mekanik, ditempatkan di luar peti kemas.	17
		(Cadangan)	18
		(Cadangan)	19
2.	Peti kemas thermal (lihat catatan 2)		
	Berinsulasi	Berinsulasi - catatan 2a)	20
		Berinsulasi - catatan 2b)	21
	Berpemanas	Berpemanas - catatan 2a) dan 2c)	22
		(Cadangan)	23
		(Cadangan)	24
	Peti kemas bermuatan tertentu	(Cadangan) Pengangkut ternak	25
		(Cadangan) Pengangkut kendaraan	26
		(Cadangan)	27
		(Cadangan)	28
		(Cadangan)	29
3.	Peti kemas thermal (lihat catatan 2)		
	Berpendingin(lihat catatan 5)	Berpendingin - menggunakan media pendingin, cacatan 2) dan 2c)	30
	Berpendingin dan berpemanas	Berpendingin dan berpemanas, cacatan 2a) dan 2c)	32
		(Cadangan)	33
		(Cadangan)	34
		(Cadangan)	35
		(Cadangan)	36
		(Cadangan)	37
		(Cadangan)	38
		(Cadangan)	39

	Jenis	Karakteristik	Kode
4.	Peti kemas thermal (lihat catatan 2)		
	Berpendingin dan/ atau berpemanas dengan alat yang dapat dilepas (lihat catatan 5 dan 6)	Berpendingin dan/atau berpemanas dengan alat yang dapat dilepas yang dipasang di luar. – Catatan 2a)	40
		Berpendingin dan/atau berpemanas dengan alat yang dapat dilepas yang dipasang di dalam – Catatan 2a)	41
		Berpendingin dan/atau berpemanas dengan alat yang dapat dilepas yang dipasang di-dalam.	42
		– Catatan 2b)	43
		(Cadangan)	44
		(Cadangan)	45
		(Cadangan)	46
		(Cadangan)	47
		(Cadangan)	48
		(Cadangan)	49
		(Cadangan)	50
5.	Peti kemas bagian atas terbuka (lihat catatan 14)*)	Bukaan pada salah satu atau kedua ujungnya.	50
		Bukaan pada salah satu atau kedua ujungnya ditambah bagian atas yang dapat dilepas pada rangka ujung.	51
		Bukaan pada salah satu atau kedua ujungnya ditambah bukaan pada salah satu atau kedua sisinya.	52
		Bukaan pada salah satu atau kedua ujungnya ditambah bukaan pada salah satu atau kedua sisinya, ditambah bagian atas yang dapat dilepas pada rangka ujung.	53
		(Cadangan)	54
		(Cadangan)	55
		(Cadangan)	56
		(Cadangan)	57
		(Cadangan)	58
		(Cadangan)	59
6.	Platform (peti kemas)	Platform (peti kemas) - lihat catatan 8.	60
	Peti kemas	Dengan ujung tetap dan lengkap (2)	61

	Jenis	Karakteristik	Kode
	dengan dasar platform dengan struktur atas tidak lengkap (lihat catatan 7, 8, 9)	Dengan tiang tetap yang berdiri bebas	62
		Dengan ujung lipat dan lengkap	63
		Dengan tiang lipat yang berdiri bebas	64
		Dengan atap	65
	Peti kemas dengan dasar platform dengan struktur atas lengkap dan sisi terbuka	Dengan atas terbuka	66
		Dengan atas terbuka, ujung terbuka (skeletal)	67
		(Cadangan)	68
		(Cadangan)	69
7.	Peti kemas tangki (lihat catatan 10, 11, 12)	Untuk cairan tidak berbahaya dengan tekanan uji 0,45 bar	70
		Untuk cairan tidak berbahaya dengan tekanan uji 0,15 bar	71
		Untuk cairan tidak berbahaya dengan tekanan uji 2,65 bar	72
		Untuk cairan berbahaya dengan tekanan uji 1,5 bar	73
		Untuk cairan berbahaya dengan tekanan uji 2,65 bar	74
		Untuk cairan berbahaya dengan tekanan uji 4,0 bar	75
		Untuk cairan berbahaya dengan tekanan uji 6,0 bar	76
		Untuk gas berbahaya dengan tekanan uji 22.0 bar	78
		Untuk gas berbahaya dengan tekanan uji 22.0 bar	78
		Untuk gas berbahaya dengan	77
		Untuk gas berbahaya dengan tekanan uji (dikembangkan)	79
8.	Peti kemas curah kering (lihat catatan 11)	Direncanakan untuk peti kemas curah kering (alokasi kode, uraian karakteristik dan catatan, diperlukan, harus sesuai dengan ISO/TC 104/SC2)	30 s/d 89
9.	Peti kemas udara/ laut		90 91 92 93 94 95 96 97 98 99

Catatan :

1. Peti kemas untuk kegunaan umum atau peti kemas tertutup yang berlobang udara atau berventilasi adalah :

   Peti kemas selain peti kemas thermal, peti kemas curah kering, peti kemas udara atau peti kemas untuk keperluan khusus lainnya. Peti kemas tersebut mempunyai lantai, dinding, dan atap, dan dapat diberi muatan setidak-tidaknya melalui bukaan (pintu) pada salah satu ujungnya dan untuk beberapa jenis peti kemas melalui bukaan tambahan dan untuk jenis lainnya melalui bukaan berlubang udara/ berventilasi.

2. Peti kemas thermal:

   Jenis 10 s/d 49 adalah peti kemas yang dibuat dengan dinding, pintu, lantai dan atap berinsulasi yang menghambat hantaran panas antara bagian dalam dan luar peti kemas.

   a. Peti kemas harus berinsulasi nilai "K" dengan K maksimum 0,4 w/(m C).
   b. Peti kemas harus berinsulasi nilai "K" dengan K maksimum 0,7 w/(m C).
   c. Peti kemas harus disyaratkan untuk mempertahankan suhu bagian dalam sesuai ISO 1495.2 seri 1 *Freight container Specification and Testing Part 2 Thermal Container.*

3. Peti kemas berinsulasi adalah :

   Peti kemas thermal tanpa alat pendingin dan/atau pemanas.

4. Peti kemas berpemanas adalah :

   Peti kemas thermal yang dilengkapi dengan alat pemanas.

5. Peti kemas pendingin adalah :

   Peti kemas thermal yang menggunakan media pendingin atau dilengkapi dengan alat pendingin.

6. Perlengkapan yang dapat dipindahkan adalah :

   Alat pendingin dan/atau pemanas yang dirancang terutama agar dapat dipasang/ dilepas dari peti kemas apabila digunakan untuk keperluan pengangkutan dengan modal transportasi yang berbeda. Alat tersebut dipasang seluruhnya di bagian dalam peti kemas atau dipasang sebagian/seluruhnya di luar peti kemas sebagaimana diuraikan dalam ISO 668.

7. Peti kemas dengan dasar platform :

   Peti kemas yang mempunyai struktur dasar dari jenis platform sehingga dapat melindungi lengkungan.

8. Platform (peti kemas) :

   Jenis 60 adalah platform yang dapat diberi muatan, tidak mempunyai struktur atas, tetapi mempunyai ukuran panjang dan lebar sama dengan dasar peti kemas seri 1. Diperlengkapi dengan pasangan sudut atas dan bawah yang ditempatkan sesuai denah peti kemas seri 1, sehingga beberapa peralatan pengamanan dan pengangkat yang sama, dapat digunakan.

9. Peti kemas platform dengan struktur atas tidak lengkap, dengan struktur ujung lengkap dan tetap atau dengan tiang pojok tetap yang berdiri bebas, sedemikian rupa sehingga persyaratan panjang keseluruhan struktur atas pada ISO 668 dapat diperlonggar.

10. Peti Kemas tangki untuk cairan (lihat catatan 10.a) atau gas (lihat catatan 10b.): Peti kemas yang dibuat khusus untuk transportasi dan penyaluran cairan atas gas dalam curah (dengan memperhatikan peraturan dan persyaratan nasional dan maupun internasional) :

    a. Cairan : Zat alir yang mempunyai tekanan uap tidak lebih dari 3,0 bar (3 kgf/ cm) absolut pada temperatur 50 C, (42,67 lbf/in) absolut pada temperatur 122 F.

    b. Gas : gas atau uap yang mempunyai tekanan uap lebih dari 3,0 bar (setara).

11. Tekanan uji untuk peti kemas tangki dan peti kemas curah kering :

    Tekanan uji yang diberikan adalah nilai minimum yang sesuai dengan kelas masing-masing. Setiap peti kemas tangki atau curah cair dengan suatu tekanan uji dalam batasan antara tekanan minimum yang diberikan dan tekanan minimum yang lebih tinggi berikutnya, termasuk kelas yang lebih terendah.

12. Substansi (barang) berbahaya adalah substansi yang dijelaskan sebagai barang berbahaya oleh para pakar pada Komite PBB di bidang transport barang berbahaya atau oleh pemerintah yang bersangkutan.

13. Bukaan : Suatu panel berengsel yang dapat digerakkan atau dipindahkan pada peti kemas yang dirancang sebagai struktur penahan beban yang kedap air dan juga cukup kedap udara.

14. Terbuka : istilah terbuka bagi peti kemas adalah kondisi terbuka secara tetap salah satu bidang atau lebih pada bagian sisi, ujung maupun atapnya.

15. Karakteristik kode dikembangkan bersama-sama oleh ISO dan IATA.
    Hal ini atas pertimbangan bahwa No. 90 s/d 99 diperuntukkan bagi peti kemas untuk pengangkutan dengan pesawat terbang.

LAMPIRAN H

KETERANGAN RINCI TENTANG MARKA PILIHAN UNTUK PETI KEMAS DENGAN TINGGI LEBIH DARI 2,6 M (8,5 ft)

Marka tersebut terdiri dari gambar berwarna hitam di atas dasar kuning, dikelilingi batas hitam (lihat contoh).

Bagian atas gambar menunjukkan tinggi dalam meter sampai satu desimal, yang tidak boleh kurang dari tinggi peti kemas yang sebenarnya.

Bagian bawah gambar menunjukkan tinggi dalam feet pada 1/4 feet yang terdekat, yang tidak boleh kurang dari tinggi peti kemas yang sebenarnya.

Ukuran marka, diukur antara sisi luar batas hitam tidak boleh kurang dari 155 mm x 115 mm (in x 4,5 in), dan ukuran huruf harus sebesar mungkin, agar tampak jelas. Marka tersebut harus ditampakkan di dua tempat pada setiap peti kemas, di sudut kanan bawah pada setiap sisi dalam jarak kira-kira 0,6 m (2 ft) dari dasar peti kemas dan dengan jarak yang sama dari pinggir kanan atau lurus di bawah nomor identifikasi dari peti kemas.

Contoh Marka